

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa di Rumah Sakit Jiwa Menur, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *personal factors*, ditemukan bahwa Tingkat pendidikan petugas rekam medis sudah sesuai dengan standar ketentuan yang ada yakni lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Aspek pengetahuan sudah baik dibuktikan dengan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan mengenai retensi, jangka waktu penyimpanan serta tata cara proses pelaksanaan retensi. Aspek Pelatihan ditemukan bahwa belum diadakan pelatihan terkait pelaksanaan kegiatan retensi berkas rekam medis.
2. Mengidentifikasi *leadership factors*, ditemukan bahwa kepala rekam medis sudah memberikan pengarahan terkait kegiatan proses pelaksanaan retensi. Hal tersebut dibuktikan dengan peneliti melakukan wawancara dengan kepala rekam medis dan petugas rekam medis rumah sakit jiwa menur.
3. Mengidentifikasi *team factors*, ditemukan bahwa petugas rekam medis sudah melakukan kerja sama antara sesama petugas rekam medis seperti ada yang melakukan pemilahan, pertelaah dan scan intinya sudah saling membantu antara petugas lain.
4. Mengidentifikasi *system factors* untuk aspek sistem kerja sudah sesuai dengan SOP dan perlu perhitungan agar tercapainya retensi berkas rekam medis yang maksimal dengan perhitungan target selama 6 bulan didapatkan bahwa masing-masing petugas rekam medis dapat menghasilkan kurang lebih

29 berkas perhari. Untuk aspek sarana prasarana yang mendukung kegiatan proses retensi berkas rekam medis ditemukan bahwa rak penyimpanan inaktif sudah ada dan petugas sudah melakukan kegiatan retensi sesuai SPO yang berlaku. Namun untuk mesin komputer dan scan kadang mengalami error dan komputer sering mengalami hang saat akan menyimpan data, untuk mesin scan kurang memadai dan untuk saat ini scan terbatas. Aspek anggaran untuk saat ini tidak ada anggaran mengenai kegiatan retensi berkas rekam medis rumah sakit jiwa menurut dikarenakan proses tersebut diakomodir oleh badan arsip pemerintah provinsi Jawa Timur.

5. Menentukan prioritas masalah dengan metode USG di dapatkan bahwa yang menjadi prioritas masalah adalah *personal factors* mengenai pelatihan terkait berkas rekam medis inaktif dengan mendapatkan skor tertinggi senilai 46.

## 6.2 Saran

1. Untuk aspek pelatihan perlu diadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan rekam medis, terutama berkaitan dengan retensi berkas rekam medis dan petugas rekam medis perlu update ilmu dengan mengikuti kegiatan seminar atau workshop mengenai kegiatan retensi.
2. Diharapkan kepala rekam medis dapat mempertahankan atau melakukan kegiatan monitoring kepada petugas rekam medis terkait kegiatan retensi berkas rekam medis.

3. Diharapkan kepada petugas rekam medis selalu melakukan kerja sama antara sesama petugas rekam medis guna terciptanya proses kegiatan retensi yang maksimal.
4. Untuk aspek sistem kerja diharapkan masing-masing petugas untuk selalu melakukan retensi berkas rekam medis sesuai dengan perhitungan perencanaan agar retensi dapat mencapai target.